



## Pemkot Gelar Operasi Pasar 119 Kali

**YOGYA (MERAPI)** - Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Yogyakarta berkomitmen untuk terus menjaga stabilitas inflasi daerah secara intensif melalui operasi pasar, pangan murah serta stabilisasi pasokan dan harga pangan (SPHP). Penjabat Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo menyebut sudah 119 kali kegiatan operasi pasar, pangan murah dan SPHP di Kota Yogyakarta hingga bulan Oktober ini.

"Kita operasi pasar paling tinggi. 119 kali operasi pasar. Kita ada operasi pasar setiap hari dengan Kios Segoro Amarto (seperti) yang ada di Beringharjo," kata Singgih, Selasa (24/10).

Selama ini Pemkot Yogyakarta bersama Badan Urusan Logistik (Bulog) Yogyakarta telah menggelar kegiatan operasi pasar, pangan murah maupun SPHP. Salah satu kegiatannya dengan penyaluran beras SPHP ke beberapa pasar rakyat antaranya di Pasar Beringharjo, Kranggan, Demangan dan Prawirotaman pada 9-13 Oktober 2023.

Melihat efektivitas keberadaan kios Segoro Amarto yang menjual komoditas pangan, Singgih berencana akan menambah jumlah kios tersebut. Sejauh ini kios Segoro Amarto sudah ada di tiga pasar rakyat di Kota Yogyakarta yakni Beringharjo, Kranggan dan Prawirotaman.

"Kita juga menjalin kerja sama antardaerah, sudah kita lakukan. Yang sudah terlaksana dengan Sleman.

Penjajakan sekarang ini proses dengan Bantul dan Kulonprogo. Komoditas pangan baik itu beras dan cabai," terangnya.

Sementara itu Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyampaikan, berdasarkan data dari BPS inflasi DIY pada bulan September menjadi 3,30 persen year on year. Sedangkan proyeksi inflasi untuk DIY tahun 2023 targetnya ada di rentang 2 sampai 4 persen. "Meskipun demikian kita tetap berhadapan dengan beberapa risiko peningkatan tekanan inflasi hingga 2023. Termasuk permintaan tinggi di akhir tahun. Keterbatasan pasokan bahan pangan akibat El Nino dan kenaikan harga pangan dunia," kata Sri Sultan.

Sultan menjelaskan untuk menghadapi risiko tersebut harus dilakukan beberapa upaya yaitu optimalisasi anggaran pemda di seluruh DIY untuk mengantisipasi dampak El Nino terhadap kenaikan harga, pasar murah dan operasi pasar harus dilakukan secara tepat.

Di samping itu neraca pangan di DIY perlu dibangun secara rinci dari masing-masing kabupaten/kota se-DIY. Termasuk komitmen pemerintah kabupaten/kota dalam upaya stabilisasi inflasi salah satunya dengan mewujudkan kerja sama antar daerah, intra provinsi dalam menjaga ketahanan komoditas pangan. (C-12)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005